

PENGEMBANGAN PEKON GUNUNGTIGA MELALUI INDUSTRI RUMAH TANGGA MODERN BERUPA PRODUK KOPI LADA KHAS PEKON GUNUNGTIGA DAN KEGIATAN POSITIF POLA PIKIR MODERN

Sosmiarti¹ dan Ayuning Khairun Nisya²

1) Fakultas Ekonomi Universitas Andalas

2) Fakultas Teknologi Informasi Universitas Andalas

^{*)}Email : sos_udo@yahoo.co.id

ABSTRAK

Pekon Gunung tiga merupakan pekon yang terletak di Kecamatan Ulubelu, Kabupaten Tanggamus. Daerah pekon Gunung tiga merupakan daerah yang memiliki potensi besar dalam pengembangan sumber daya alam, karena daerah ini mampu memasok banyak kopi untuk perusahaan kopi besar yang ada di Indonesia dan menghasilkan lada hitam dan putih yang berkualitas setiap tahunnya. Permasalahannya adalah Sumber daya alam yang kaya ini belum mampu memacu perekonomian masyarakat dan belum ada inovasi yang membuat pekon ini memiliki produk yang spesifik, karena penghasil kopi sudah banyak. Solusi dari kkn kebangsaan adalah Memberdayakan Ibu ibu dan pemuda Dari keluarga petani kopi dan lada untuk membantu meningkatkan penghasilan Keluarga Berkolaborasi menghasilkan produk khas gunungtiga yang kreatif yakni berupa minuman bubuk kopi lada yang sudah *dipacking* sedemikian rupa sehingga memiliki nilai jual yang lebih tinggi daripada langsung dijual ke tengkulak-tengkulak. Kesimpulan dari pemberdayaan masyarakat ini adalah ibu-ibu PKK dan masyarakat mengetahui bagaimana membentuk produk yang unik dan khas dengan bahan baku yang mudah didapat di daerah tersebut. Kegiatan-kegiatan lainnya yang sangat menunjang keberlanjutan kemajuan pekon Gunungtiga seperti pekon bersih, anak-anak yang penuh motivasi, dan pembangunan fisik seperti pembuatan nama plang jalan juga dilakukan. Selain itu, program yang masih berupa *blueprint* seperti rancangan lampu jalan juga menjadi program unggulan peserta KKN Kebangsaan pekon Gunungtiga tahun 2018.

Kata Kunci : kopi, lada, industri

Development of Gunung Piga Pekon through Modern Household Industry in the form of Typical Pepper Coffee Products in Gunung Piga and Positive Activity of Modern Mindset

ABSTRACT

Gunungtiga Pekon is a pekon located in Ulubelu District, Tanggamus Regency. The Gunungtiga Pekon area is an area that has great potential in the development of natural resources, because this area is able to supply a lot of coffee to large coffee companies in Indonesia and produce quality black and white pepper every year. This can be empowered to increase the yield of the people who are notably coffee and pepper farmers. Communities such as mothers who are often at home can be empowered to produce creative Gunungtiga distinctive products in the form of pepper coffee powder drinks that have been packaged in such a way that they have a higher selling value than being sold directly to middlemen. The conclusion of this community empowerment is that PKK mothers and the public know how to form unique and unique products with raw materials that are easily available in the area. Other activities that are very supportive of the sustainability of the Gunungtiga project progress such as Pekon Bersih, children who are full of motivation, and physical development such as making the name of the signpost are also carried out. In addition, programs that are still in the form of blueprints such as street lighting designs are also the flagship program for Gunungtiga National Community KKN participants in 2018.

Keywords: coffee, pepper, industry

PENDAHULUAN

Pekon Gunungtiga adalah salah satu desa yang terletak di Kecamatan Ulubelu, Kabupaten Tanggamus, Lampung. Luas total pekon ini adalah 1410 Ha. Wilayah pekon Gunungtiga diapit oleh tiga perbukitan. Adapun batas wilayah : Barat: Desa Karang Rejo, Timur : Desa Datarajan, Selatan : Pekon Air Panas, Utara: Pekon Air Abang. Bidang perekonomian masyarakat pekon Gunungtiga atau mata pencaharian pada umumnya terdiri atas petani kopi, petani lada dan pedagang kecil. Mayoritas masyarakat adalah petani kopi. Pekon Gunungtiga memiliki potensi sumber daya alam yang sangat baik untuk dikembangkan. Pada sektor pariwisata terdapat sumber air panas yang belum dikomersialkan dan juga sungai yang cocok untuk wisata alam. Potensi perkebunannya meliputi kopi, lada dan tanaman hortikultura.

Tingkat pendidikan yang rendah menjadi sebab sumberdaya manusia yang kurang berkualitas serta perekonomian yang rata-rata masih dibawah standar. Tidak adanya profesionalitas kerja menyebabkan pengelolaan potensi pekon juga tidak optimal dan perekonomian masih melemah, termasuk pengoptimalisasian dalam hasil perkebunan yang cukup berlimpah. Tujuan dilakukannya kegiatan ini adalah memberikan pelatihan kepada Ibu-Ibu PKK tentang pengolahan kopi dan lada lokal yang biasanya langsung dijual ke tengkulak dengan harga yang cukup rendah sehingga bisa dijadikan produk unggulan pekon yang dapat dipasarkan terutama sebagai oleh-oleh khas Gunungtiga ketika wisatawan berkunjung ke pekon ini ataupun dapat didistribusikan ke pekon tetangga sebab banyaknya destinasi wisata yang sudah terkenal berada di dekat pekon Gunungtiga.

Belum adanya industri rumah tangga di pekon Gunungtiga menjadi masalah utama yang harus dihadapi, sehingga solusi yang paling tepat untuk meningkatkan ekonomi masyarakat adalah dengan memberikan pelatihan kepada ibu-ibu untuk mengolah kopi dan lada menjadi satu produk minuman bubuk dengan rasa yang nikmat dengan sensasi yang hangat. Banyak hal yang dapat mengantarkan peserta pada ide-ide brilian untuk memajukan pekon Gunungtiga setelah melakukan berbagai survei yakni tidak adanya industri kreatif dari petani kopi jadi langsung menjual kopi kepada tengkulak, belum adanya pengenalan profil desa ke sosial media, Tidak adanya plang jalan sebagai penjelas nama jalan menuju suatu tempat, kurangnya penerangan pada malam hari, belum adanya kegiatan rutin yang memotivasi masyarakat peduli dengan lingkungan untuk menjaga kebersihan, kurangnya kegiatan dalam memeriahkan HUT Kemerdekaan RI ke 73, dan masih kurangnya guru dalam proses belajar mengajar dan masih kurangnya motivasi siswa untuk melanjutkan sekolah. Berdasarkan pada hasil observasi dan survey potensi Gunungtiga yang telah dilaksanakan oleh peserta KKN Kebangsaan 2018 bersama masyarakat desa maka kami menyimpulkan bahwa ada 2 permasalahan utama yang akan menjadi program kerja KKN Kebangsaan Tahun 2018, yaitu : (1) Isu yang berkaitan dengan Pengentasan Kemiskinan, (2) Isu berkaitan pengembangan wisata air panas desa Gunungtiga.

Permasalahan yang berkaitan dengan pengentasan kemiskinan yaitu meliputi pemasukan warga hanya bergantung pada hasil panen kopi dimana hanya bisa didapatkan setahun sekali, selebihnya untuk pemasukan perbulan perbulan warga hanya mengandalkan dari hasil berdagang, membuat kue dalam jumlah kecil dan lain-lain. Warga tidak memiliki usaha tetap selain bertani. Selain itu, sebagian besar warga berpikir lebih baik bertani daripada menempa ilmu. Selanjutnya, tidak adanya industri

rumah tangga di desa Gunungtiga.

Permasalahan yang berkaitan dengan wisata yaitu pengempangan wisata air panas dimana belum dimanfaatkannya sumber air panas yang ada di desa Gunungtiga, sehingga apabila dimanfaatkan secara optimal dapat membantu perekonomian warga. Banyaknya sumber daya alam seperti bambu di desa ini juga dapat dijadikan bahan untuk menjadikan desa Gunungtiga sebagai desa wisata. Selain itu, tidak adanya plang batas dusun dan media yang membantu promosi desa seperti media sosial dan video promosi desa.

Sebagai program kerja tambahan yaitu membantu sekolah sekitar untuk melatih murid-murid untuk mengikuti kegiatan Kemah Pramuka tingkat Kecamatan, melatih murid-murid untuk mengikuti kegiatan baris berbaris untuk kegiatan lomba 17 Agustus, penanaman karakter dalam Latihan Dasar Kepemimpinan dan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat, pembuatan website desa, dan pemberian bimbingan belajar.

METODE

Kegiatan industri kopi lada dilaksanakan pada hari Minggu, tanggal 12 dan 19 Agustus 2018 di Balai Pekon Gunungtiga. Sasaran dari kegiatan ini adalah ibu-ibu PKK dan masyarakat pekon Gunungtiga. Pelaksana dari kegiatan ini adalah peserta KKN Kebangsaan Pekon Gunungtiga. Metode yang dilakukan pada kegiatan ini yaitu dengan praktek langsung dan sosialisasi dengan cara dilakukan sosialisasi edukasi mengenai urgensi suatu industri rumah tangga dan praktek pencampuran kopi dan lada dengan komposisi yang tepat serta pengemasan desain produk kopi lada resep yang disampaikan oleh peserta KKN secara keseluruhan, kemudian dipraktekkan langsung oleh ibu-ibu PKK. Masing-masing ibu mendapatkan bagian bahan yang sama dan dikerjakan secara mandiri. Hasil karya setiap orang di-packing rapi agar bisa dibawa pulang. Setelah packing, kemasan diberikan stiker merk “Kopi Lada Kakak En” yang disediakan peserta KKN sebagai identitas produk dan design yang dapat dicetak kembali kedepannya jika dilakukan produksi kontinyu kedepannya.

Program Kerja Gunung Tiga Cerdas diuraikan dengan beberapa kegiatan antara lain pola hidup bersih dan sehat dengan metode bahwa kegiatan PHBS diawali dengan memberikan materi PHBS dalam kehidupan sehari – hari yang nantinya dilanjutkan praktek senam cuci tangan. Kegiatan kedua berupa bimbingan belajar dengan metode memberikan tambahan pelajaran les kepada siswa – siswi di SDN 1 Gunung Tiga pada sore hari dengan pembagian perkelas. Kegiatan ketiga yaitu motivasi dan berani bermimpi tinggi dengan metode menggambarkan cita – cita siswa nantinya dengan pemberian motivasi agar mau melanjutkan pendidikan setinggi mungkin. Kegiatan berikutnya adalah berupa mengenal dunia kemaritiman dan sosialisasi 3R dengan metode mengenalkan apa itu maritim dan perilaku cinta lingkungan dengan 3R beserta praktek langsung penerapannya di sekolah. Kegiatan terakhir berkaitan dengan program Gunungtiga adalah film edukatif dengan metode menayangkan film dilanjutkan dengan tanya jawab mengenai film tersebut.

Program kerja di bidang kesehatan yang dilakukan berupa penyuluhan PHBS dan demo 6 langkah cuci tangan dengan metode penyuluhan tentang perilaku hidup bersih dan sehat, cara cuci tangan 6 langkah dengan sabun dilanjutkan dengan melihat kuman dengan box uv.

Program di bidang ekonomi yang dilakukan di pekan Gunungtiga dengan beberapa kegiatan antara lain berupa sosialisasi pentingnya menabung dan membuat tabungan dengan metode memberikan edukasi pentingnya menabung kepada anak – anak sehingga mereka jadi semangat menabung dan membuat tabungan dari bambu dengan pengolahan SDM lokal. Kegiatan kedua berupa industri ekonomi kreatif kopi lada dengan metode memberikan pelatihan pengolahan industri kreatif kopi lada dengan penggunaan kopi produk lokal yang digabung dengan lada lalu dikemas sedemikian rupa seupaay terlihat menarik. Kegiatan ketiga yaitu pengenalan ciri keaslian rupiah dengan metode menjelaskan ciri keaslian uang rupiah sebagai edukasi bagi siswa – siswi agar dapat mengatasi kemungkinan uang palsu dengan penerapan 3D. Kegiatan selanjutnya berupa sosialisasi pengenalan lembaga OJK dengan metode memberikan arahan apa itu lembaga OJK sebagai lembaga pengawas keuangan yang mengawasi keuangan yang bodong.

Program sosial dan lingkungan dilakukan dengan beberapa uraian kegiatan yakni pembuatan plang jalan dengan metode membuat plang jalan dari kayu dan papan yang dicat merah putih sesuai warna kebangsaan. Kegiatan kedua berupa bersih-bersih masjid, dan tempat-tempat umum dengan metode melakukan gotong royong membersihkan lingkungan dan masjid bersama warga sekitar. Kegiatan ketiga yaitu gebyar HUT RI ke 73 dengan metode melaksanakan karnaval dengan pakaian pahlawan dilanjutkan dengan lomba bersama masyarakat. Kegiatan berikutnya yaitu pembuatan website/ blogspot Gunung Tiga dengan metode memberikan pelatihan dan pembelajaran mengenai blogspot dalam mengedukasi sebagai media promosi pekan Gunung Tiga. Kegiatan terakhir yaitu pembuatan prototipe blueprint lampu jalan (Gunung Tiga Berpijar) dengan metode menggunakan sumber daya alam yang ada dengan penggunaan bambu sebagai bahan utama dihias dengan lampu hias.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari kegiatan ini berupa dibelinya bahan-bahan yang telah dipersiapkan terlebih dahulu pada tanggal 4 Agustus 2018 dengan rincian bahan dan alat sebagai berikut:

Tabel 1. Rincian Bahan Program Kerja Pelatihan Produk Kopi Lada

NO	NAMA BARANG	JUMLAH	HARGA SATUAN	TOTAL HARGA
1	Kopi	Rp. 60.000,-	10 Kg	Rp. 600.000,-
2	Karton	Rp. 5.000,-	5 lembar	Rp. 25.000,-
3	Lada	Rp. 75.000,-	3 Kg	Rp. 225.000,-
4	Konsumsi	Rp 10.000,-	100 kotak	Rp. 1.000.000,-
TOTAL				Rp. 1.850.000,-

Pada tanggal 12 Agustus 2018, dilakukan sosialisai mengenai pentingnya dan cara membangaun industri rumah tangga pada suatu pekan. Pada pertemuan kala itu juga dilakukan pemaparan mengenai keunggulan dan manfaat produk kapi lada serta tingginya nilai jual produk kopi lada yang sudah teruji di salah satu wilayah di kaimantan. Pada tahap ini, juga diperagakan produk kopi lada yang sudah dikemas

untuk kemudian dibawa pulang oleh peserta sosialisasi tahap satu agar dapat melakukan testimoni mengenai rasa dan selera penduduk lokal.

Pada tanggal 18 Agustus 2018 dilakukan tahap wawancara mengenai pendapat dan tanggapan masyarakat sekitar atas produk kopi lada yang sudah dibuat agar dapat ditentukan keberlanjutan industri rumah tangga pekan Gunungtiga kedepannya.

Pada tanggal 19 Agustus, setelah mendapat respon positif dari masyarakat maka dilakukan pelatihan pembuatan serta pengemasan produk khas Pekon Gunungtiga. Pembuatan kopi lada dilakukan di Balai Pekon Gunungtiga dengan ibu-ibu PKK pekan Gunungtiga. Ibu-ibu PKK Pekon Gunungtiga, dikumpulkan dan dilakukan praktek pembuatan produk oleh peserta KKN pekan Gunungtiga, setelah itu dipraktekkan langsung oleh ibu-ibu PKK pekan Gunungtiga seperti yang terlihat di dalam Gambar 1 dan 2.



Gambar 1. Sosialisasi Urgensi Industri Rumah Tangga dan Pengenalan Produk



Gambar 2. Praktek Pembuatan Produk

Hasil yang telah dicapai dalam pelatihan ini berupa produk kopi lada pekan Gunungtiga dengan *packaging* bentuk kotak yang telah ditempel oleh sticker yang telah di *design* oleh peserta KKN Kebangsaan pekan Gunungtiga, sebagaimana tercantum di dalam Gambar 3 dan 4.



Gambar 3. Produk Kopi Lada Gunungtiga



Gambar 4. Promosi Kopi Lada

Selain pelatihan industri kreatif, pembuatan plang nama jalan juga menjadi salah satu program unggul peserta KKN Kebangsaan pekon Gunungtiga. Hal ini dilakukan mengingat tidak adanya penanda atau nama jalan yang dapat memudahkan masyarakat mengetahui arah jalan dan menjadi petunjuk bagi wisatawan yang ingin ke pekon Gunungtiga.

Pembuatan plang jalan diawali dengan kordinasi kepada aparat pekon untuk pengusulan pemberian nama alamat jalan setelah disetujui dilanjutkan dengan persiapan pelaksanaan bersama dengan pemuda serta karang taruna dalam membuat plang jalan. Hasil dari kegiatan ini berupa dibelinya bahan-bahan yang telah dipersiapkan dengan

rincian bahan dan alat sebagai berikut:

Tabel 2. Rincian Bahan Program Kerja Pembuatan Plang Nama Jalan (RP)

NO	NAMA BARANG	JUMLAH	HARGA SATUAN	TOTAL HARGA
1	Papan kayu	40.000,-	5 buah	200.000,-
2	Balok kecil	30.000,-	10 buah	300.000,-
3	Cat cair	60.000,-	2 kaleng	120.000,-
4	Cat semprot	45.000,-	2 botol	90.000,-
5	Tiner	15.000,-	2 botol	30.000,-
6	Kuas	20.000,-	3 buah	60.000,-
TOTAL				800.000,-

Proses pembuatan nama jalan memakan waktu yang cukup sebentar. Peserta KKN Kebangsaan pekon Gunungtiga melakukan negosiasi dengan warga dan perangkat pekon. Sikap masyarakat yang terbuka menjadikan pembuatan plang ini berjalan lancar. Bahkan untuk menghargai ide peserta KKN kebangsaan 2018 maka beberapa nama-nama jalan yang ada diberikan dengan nama kampus masing-masing perwakilan peserta KKN Kebangsaan pekon Gunungtiga 2018. Proses pembuatan plang nama jalan ini dilakukan secara langsung oleh peserta KKN Kebangsaan pekon Gunungtiga dan dibantu oleh masyarakat pekon itu sendiri. Hal ini dapat dijelaskan oleh gambar berikut:



Gambar 5. Proses Pemotongan Kayu



Gambar 6. Proses pengecatan Plang

Nama jalan dibuat dengan nama universitas perwakilan peserta KKN Kebangsaan pekon Gunungtiga 2018 termasuk Universitas Andalas adalah salah satu bentuk penghargaan dan penerimaan masyarakat pekon Gunungtiga terhadap ide dan pengabdian yang dilakukan oleh peserta KKN terhadap daerah pekon Gunungtiga. Hal ini dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 7. Plang Nama Jalan Yang Sudah Dibuat



Gambar 8. Jalan Andalas

Pengembangan yang peserta KKN lakukan adalah berupa fisik dan non fisik untuk mewujudkan pekon Gunungtiga yang lebih maju dengan pola pikir yang mampu menghadapi era globalisasi tanpa menghilangkan kultur budaya keaslian masyarakat dan daerah setempat. Beberapa ide memang tidak bisa terlaksana secara instan pada saat menjalankan KKN Kebangsaan yang hanya satu bulan.

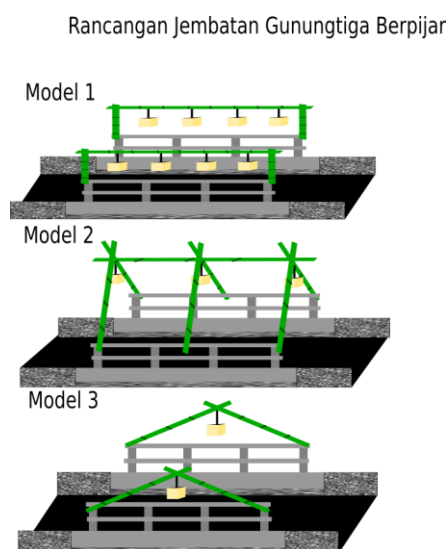
Peserta KKN Kebangsaan juga menuangkan beberapa program lewat tulisan atau *blueprint*. Dalam hal ini, melihat potensi sumber daya alam seperti bambu yang banyak tumbuh subur di wilayah pekon Gunungtiga maka diambil ide untuk menjadikan bambu sebagai hiasan pekon yang unik dan modern.

Peserta KKN Kebangsaan pekon Gunungtiga telah merancang beberapa desain yang cocok dan unik dibangun di wilayah pekon Gunungtiga. Pekon ini memiliki tiga jembatan utama yang notabeneanya berada di lalu lintas jalan raya sehingga sangat

mudah diketahui dan dilihat oleh wisatawan lokal maupun interlokal.

Wilayah pekon Gunungtiga sama sekali belum memiliki lampu jalan yang menerangi jalan pekon di malam hari. Hal ini tentu menjadi masalah yang cukup besar sebab tidak adanya lampu jalan membuat kejahatan semakin mudah dilakukan. Selain itu, warga menjadi kurang produktif di malam hari sebab terdapat kecemasan untuk keluar rumah. Wisatawan atau pengunjung yang berada di pekon Gunungtiga pada malam hari pun akan merasa kurang nyaman.

Dengan beberapa uraian masalah di atas maka peserta KKN Kebangsaan mendesain lampu jalan yang unik dan khas seperti pada gambar berikut :



Gambar 9. Rancangan Lampu Jalan Pekon Gunugtiga

Hasil dari kegiatan ini berupa dibelinya bahan-bahan yang telah dipersiapkan dengan rincian bahan dan alat sebagai berikut:

Tabel 3. Rincian Bahan Program Kerja Gebyar Kemerdekaan

NO	NAMA BARANG	JUMLAH	HARGA SATUAN	TOTAL HARGA
1	Bingkisan	Rp. 100.000,-	10 paket hadiah	Rp. 1000.000,-
2	Perlengkapan lomba	Rp. 200.000,-		Rp. 200.000,-
TOTAL				Rp. 1.200.000,-

Rancangan program Gunung Tiga Berpijar adalah dalam bentuk blue print yaitu rancangan bentuk lampu yang akan dibuat. Kegiatan bertujuan membuat lampu di sepanjang jalan desa Gunung Tiga dengan memanfaatkan potensi hasil agro yaitu bambu dikarenakan gelapnya jalan di Desa Gunung Tiga pada malam hari sekaligus untuk menambah estetika.

Rancangan tersebut diharapkan mampu direalisasikan oleh perangkat pekon dan masyarakat pekon Gunungtiga nantinya sehingga menjadikan pekon Gunungtiga lebih moder dengan sentuhan alam.

Program Gunung Tiga Bersih, Aman, Rapi dan Indah (BARI) dimulai pada pagi hari. Diawali dengan senam bersama masyarakat Desa Gunung Tiga lalu dilanjutkan dengan gotong royong membersihkan lingkungan di sekitar Desa Gunung Tiga. Program ini mengharapkan luaran berupa masyarakat yang sehat melalui senam pagi ,dan kerja gotong royong, tumbuhnya sikap kerja sama dan kekeluargaan, serta terciptanya lingkungan desa Gunung Tiga yang bersih, aman,rapi dan indah.

Ini adalah alat dan bahan untuk melaksanakan program PHBS untuk anak SD N 01 Gunungtiga :

Tabel 4. Rincian Dana Program PHBS

No.	Material	Kuantitas	Harga Satuan (Rp)	Jumlah (Rp)
1.	Sabun Cuci Tangan Cair (berwadah)	2 buah	Rp. 15.000,- x 2 buah	Rp. 30.000,-
2.	Lap Cuci Tangan	2 buah	Rp. 10.000,- x 2 buah	Rp. 20.000,-
3.	Box dan Sinar UV	1 buah	Rp. 50.000,-	Rp. 50.000,-
4.	Glossem	1 buah	Rp. 200.000,-	Rp. 200.000,-
SUB TOTAL (Rp)				Rp. 300.000,-

Untuk terus menumbuhkan dan meningkatkan nasionalisme warga pekon Gunungtiga maka peserta KKN Kebangsaan juga mengadakan gebyar kemerdekaan. Gebyar Kemerdekaan merupakan program wajib di desa Gunung Tiga dalam memperingati dan memeriahkan perayaan kemerdekaan Indonesia . Rangkaian acara dalam gebyar kemerdekaan antara lain : Pawai Kemerdekaan ,Upacara ,dan serangkaian lomba seperti lomba makan kerupuk, estafet tepung dan air, balap karung, tarik tambang dan lomba kelereng. Program ini diharapkan mampu menumbuhkan sikap cinta tanah air melalui pawai kemerdekaan, meumbuhkan sikap nasionalisme melalui upacara dan pawai kemerdekaan, serta menumbuhkan sikap kekeluargaan dalam perlombaan 17 Agustus. Antusiasme masyarakat dapat dilihat seperti pada gambar berikut:



Gambar 10. Lomba Balap Karung



Gambar 11. Pawai Kemerdekaan

Adapun program untuk mengubah pola pikir menuju pola pikir yang modern dapat dimulai dari anak-anak. Dalam hal ini, peserta KKN Kebangsaan pekon Gunungtiga membuat suatu program yang disebut dengan program Gunung Tiga Cerdas antara lain yakni :

- Meningkatkan wawasan siswa di SDN 1 Gunung Tiga berupa pembelajaran hidup sehat, wawasan kebangsaan maritiman, cinta budaya dan agama
- Memanfaatkan ampas kopi sebagai celengan sebagai sarana untuk mengajarkan pentingnya menabung dan memanfaatkan barang yang tidak berguna.
- Meningkatkan kedisiplinan siswa SDN 1 Gunung Tiga melalui kegiatan pramuka.
- Melakukan bimbingan belajar yang dilaksanakan sepulang sekolah, dilakukan seminggu dua kali yaitu pada hari Selasa dan Kamis.
- Program Motivasi dan berani bermimpi dengan memberikan motivasi kepada siswa – siswi untuk menggapai impian

Keluaran yang diharapkan dari kegiatan-kegiatan tersebut adalah produk celengan dari Ampas kopi, meningkatnya Wawasan siswa mengenai kemaritiman SDN 1 Gunung Tiga, meningkatnya kedisiplinan siswa SDN 1 Gunung Tiga, menambah motivasi siswa SDN 1 Gunung Tiga agar bisa mewujudkan impiannya, dan dapat menerapkan perilaku sehari – hari dalam pola hidup sehat dan bersih.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan dari kegiatan ini adalah telah berhasil diciptakannya produk unggulan pekon Gunungtiga berupa minuman bubuk kopilada sebagai optimalisasi potensi hasil pekon dan pemberdayaan masyarakat dalam menunjang ekonomi pekon yang diharapkan dapat meningkatkan daya jual kopi.

Dengan selesainya waktu Program Kuliah Kerja Nyata Kebangsaan Mahasiswa pekon Gunung Tiga Kec. Ulubelu Kab. Tanggamus, maka penjabaran Tri Dharma Perguruan Tinggi kepada masyarakat dapat terlaksana dengan baik. Melalui pelaksanaan ini kami dapat mengaplikasikan pengetahuan yang kami dapatkan selama masa perkuliahan dapat diaplikasikan dalam bentuk pengabdian kepada masyarakat meskipun kami akui masih banyak kekurangan yang kami perbuat sehingga kami juga masih membutuhkan saran dari berbagai pihak untuk kedepannya dalam pelaksanaan

KKN Kebangsaan ini.

Selain itu dari KKN ini juga mendidik kami untuk senantiasa bekerja sama dan memiliki rasa kepedulian sosial yang tinggi untuk mewujudkan program kerja yang telah kami buat agar dapat dicapai. Dari hal tersebut maka mahasiswa dapat meningkatkan wawasan serta pengalaman bahwa keberhasilan dan kesuksesan suatu pelaksanaan program kerja sangat ditentukan dan dipengaruhi oleh kerja sama yang baik dengan saling berkoordinasi baik antar sesama anggota kelompok, dosen pembimbing, masyarakat serta dari aparat desa maupun pemerintah. Dalam hal ini kami telah membuktikan dengan adanya kerja sama yang baik dengan masyarakat Pekon Gunung Tiga beberapa agenda program kerja kami dapat terselesaikan dengan baik namun dikarenakan waktu yang terlalu singkat masih ada beberapa program kerja kami yang masih berbentuk blue print yang nantinya kami serahkan kepada aparat desa maupun pemerintah sebagai bahan pertimbangan kegiatan pembangunan anggaran desa untuk mewujudkan Pekon Gunung TIGA KIBAR (Kreatif, Inovatif dan Bermartabat).

Saran untuk kegiatan ini adalah dilakukannya sosialisasi lebih lanjut mengenai teknik pemasaran atau *marketing* untuk memasukan produk ke dalam toko-toko besar di provinsi Lampung dan mendapatkan izin pemasaran dari lembaga terkait.

Sebagai bahan upaya revitalisasi di segala bidang yang relevan untuk mendapatkan esensi dari KKN Kebangsaan ini, maka kami perlu mengemukakan beberapa saran yang sifatnya membangun dan nantinya KKN Kebangsaan ini dapat menjadi solusi pembenahan desa melalui ide kreatif mahasiswa dalam membangun Indonesia dari desa menuju Indonesia Gemilang, adapun saran yang kami sampaikan Dalam pembagian kelompok mahasiswa relevannya ada mahasiswa yang sesuai dengan jurusannya ditempatkan dalam daerah tersebut sehingga adanya ketersambungan dan keterikatan misalnya daerah penempatan KKN mayoritas Petani maka setidaknya ada dari mahasiswa yang mengambil jurusan pertanian sehingga mahasiswa dapat mengaplikasikan ilmunya langsung selain itu masih kurangnya kerjasama serta mitra dari berbagai pihak untuk ikut serta menggandeng mahasiswa dalam menjalankan program kerjanya terlihat dari saat mahasiswa mau mengadakan kerja sama dengan dinas/instansi terkait ternyata dari dinas tersebut juga belum siap sehingga perlu menjalin komunikasi lagi jadi alangkah baiknya apabila KKN Kebangsaan selanjutnya baik dari segi pemerintah maupun instansi dapat dikumpulkan sebelumnya dalam agenda Lokakarya penjelasan proker yang akan dilaksanakan di desa tersebut sehingga nantinya apabila instansi ataupun mitra lainnya dapat membantu bisa langsung terlibat tidak saling menunggu. Mungkin itu saja yang dapat kami sampaikan apabila terdapat kesalahan dalam kalimat kami kami memohon maaf sebesar – besarnya karena kami tanpa almarhum adalah sama seperti masyarakat biasa yang tak pernah luput dari dosa.

DAFTAR PUSTAKA

Anggraini, Nenny. 2008. Industri Kreatif. Jurnal Ekonomi. Volume XIII No. 3

Sugianto, Andri. 2015. Dokumen Arsip Pekon Gunung Tiga. Gunung Tiga.

Zuhri S. 2010. Pasar Kopi Bakal Langka, Negara Produsen perlu Genjot Produksi.
Bisnis indonesia. 13 maret 2010.